

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitiannya adalah penelitian komparasi yang berarti membandingkan. Penelitian komparasi ini bertujuan untuk membandingkan tingkat perhatian siswa antar kelas XC, kelas XG, dan kelas XI IPS 5, sehingga variable dalam penelitian ini diklasifikasikan sebagai berikut

1. Variabel pertama (X_1) yakni:

Perhatian siswa kelas Xc yang dimana kondisi kelasnya terkena dampak bau kandang ayam.

2. Variabel kedua (X_2) yakni:

Perhatian siswa kelas Xg yang dimana kondisi kelasnya nyaman dan tidak terkena dampak bau kandang ayam.

3. Variabel ketiga (X_3) yakni:

Perhatian siswa kelas XI IPS 5 yang dimana kondisi kelasnya sangat nyaman dan tidak terkena dampak bau kandang ayam.

B. Populasi dan Sampel

Sugiono dalam bukunya Statistika untuk Penelitian menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹ Berdasarkan pengertian tersebut maka penelitian ini dilakukan pada populasi siswa kelas Xc, Xg, dan XI IPS 5 Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu Blitar yang totalnya berjumlah 113 (seratus tiga belas) siswa. Jumlah siswa yang terdapat pada kelas Xc adalah 38 siswa, pada kelas Xg adalah 37 siswa, dan pada kelas XI IPS 5 adalah 38 siswa.

Sedangkan sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang representatif dari populasi yang akan diteliti.² Arikunto menyatakan bahwa pengambilan sampel apabila subyek penelitian lebih dari 100 dapat menggunakan 10-15% dari jumlah populasi.³ Karena penelitian ini dilakukan untuk mencari tingkat perhatian siswa dari kelas-kelas yang telah ditentukan dan populasi dari kelas-kelas tersebut tidak melebihi dari 100, maka peneliti tidak menggunakan sampel. Penelitian ini berdasarkan populasi siswa pada kelas-kelas yang telah ditentukan.

C. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang obyektif dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Skala

Azwar menyatakan bahwa skala disusun untuk mengungkap sikap pro dan kontra, positif, negatif, setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek sosial. Dalam skala, subjek sosial tersebut berlaku sebagai subjek

¹ Sugiono. *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2000), 55

² *Ibid.*, 56

³ S. Arikunto, *Prosedur Penelitian, suatu pendekatan praktik, edisi revisi VI*, (Jakarta: Rineka cipta, 2006), 45

sikap.⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala perhatian siswa yang akan disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan teori Keneth E. Andersen.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan untuk menelusuri data historis yang sifatnya data tidak terbatas oleh ruang dan waktu.⁵ Dalam penelitian ini metode dokumentasi yang digunakan untuk mengetahui gambaran umum obyek penelitian yang meliputi sejarah singkat, visi dan misi, serta jumlah siswa.

D. Instrumen Penelitian

instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala perhatian. Skala perhatian akan disusun berdasarkan teori Keneth E. Andersen yang mendefinisikan perhatian sebagai proses mental ketika suatu stimuli atau serangkaian stimuli berposisi menonjol dalam kesadaran seiring dengan keadaan stimuli yang lainnya sedang melemah. Beserta faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian yang meliputi pembawaan, keadaan jasmani, kebutuhan, keadaan alam sekitar, kemauan, kesan-kesan dari luar.

Setiap aspek-aspek di atas akan diuraikan kedalam sejumlah pernyataan *favorable* dan *unfavorable*, dimana subjek diberikan empat alternatif pilihan yaitu Selalu (SL), Sering (S), Jarang (J), dan Tidak Pernah

⁴ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 97.

⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), 144.

(TP). Untuk item yang *favorable*, pilihan SL akan mendapatkan skor empat, sedangkan untuk item yang *unfavorable* pilihan SL akan mendapatkan skor satu. Skor yang tinggi pada skala perhatian menunjukkan subyek cenderung memiliki perhatian yang sangat tinggi, sedangkan skor yang rendah pada skala perhatian menunjukkan subyek cenderung memiliki perhatian yang rendah.

Tabel 1
Blueprint Skala Perhatian

ASPEK	INDIKATOR	NOMOR ITEM		BOBOT %
		FAVORABLE	UNFAVORABLE	
Pembawaan	Sukar atau mudahnya konsentrasi	1, 3, 5	2, 4, 6	12,5
Keadaan jasmani	- Sehat	7, 49, 53	9, 35, 42	12,5
	- Kelelahan	11, 44, 31	10, 12, 32	12,5
	- Lapar	36, 50, 34	8, 41, 48	12,5
Kebutuhan	Motif / Tujuan	13, 15, 37	14, 16, 17	12,5
Lingkungan	- Nyaman	38, 47, 54	19, 45, 52	12,5
	- Bising	33, 46, 51	24, 25, 40	12,5
	- Polusi udara	18, 20, 22	21, 23, 43	12,5
Kemauan	Minat	26, 28, 30	27, 29, 39	12,5
JUMLAH		27	27	100

E. Uji coba instrumen

Uji coba instrumen adalah menguji keandalan alat ukur dan kesahihan item dalam instrumen sehingga dapat diketahui kualitas instrumen yang digunakan. Adapun dalam penelitian ini, uji coba instrumen atau skala yang digunakan adalah uji coba terpakai. Yaitu peneliti langsung menyajikan skala pada subyek penelitian lalu peneliti menganalisis reliabilitas dan validitasnya sehingga diketahui mana item yang valid dan yang gugur. Jika hasilnya reliable dan tidak banyak item yang gugur maka peneliti dapat menggunakan

skala tersebut dan melanjutkan pada langkah berikutnya, namun jika tidak maka pengujian instrumen harus diulang kembali.⁶

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah untuk dipahami dan diinterpretasikan dengan menggunakan metode statistika. Dalam penelitian ini, apabila asumsi data berdistribusi normal terpenuhi serta jumlah sample lebih dari 30, dan datanya mempunyai skala pengukuran interval atau rasio, maka analisis statistik yang digunakan adalah statistik parametrik. Rumus yang digunakan adalah Anova atau lebih dikenal dengan Uji-F (*Fisher Test*), namun jika syarat tidak terpenuhi maka akan digunakan statistik non parametrik.

Adapun langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut

1. Tabulasi Data

Tabulasi data yaitu proses penyajian data dalam bentuk tabel.

Tabulasi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyajikan data berupa tingkat perhatian siswa.

2. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti ketepatan dan kecermatan. Suatu alat ukur dikatakan valid jika mampu menjalankan fungsi ukuran dengan tepat dan cermat, yaitu cermat dalam mendeteksi perbedaan kecil yang ada pada atribut yang diukur.⁷

⁶ Hadi Sutrisno, *Metodologi Reasearch I.*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1994), 138

⁷ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), 05

Uji validitas bertujuan untuk menguji akurasi skala psikologi terhadap data yang dihasilkan, sehingga terdapat kesesuaian antara alat ukur dan subyek yang diukur.⁸

Untuk mengukur validitas angket digunakan teknik *product moment* dari Karl Pearson, digunakan rumus sebagai berikut:⁹

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor butir soal

$\sum Y$ = jumlah skor total soal

$\sum X^2$ = jumlah skor kuadrat butir soal

$\sum Y^2$ = jumlah skor total kuadrat butir soal

Perhitungan validitas dihitung dengan menggunakan bantuan komputer versi SPSS. Sedangkan untuk standart pengukuran yang digunakan dalam menentukan validitas item, mengacu pada pendapatnya Suharsimi Arikunto bahwa suatu item dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .¹⁰

⁸ Husaini Usman, dan Purnomo Stady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), 287.

⁹ Soegyarto Mangkuatmojo, *Statistik Lanjutan*, (Jakarta: PT. Rinaka Cipta, 2004), 224

¹⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 146 .

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi disebut sebagai pengukuran yang reabel (*reliable*) artinya keterpercayaan, keterdalaman, keajegan, konsistensi, dan kestabilan. Konsep reliabilitas adalah sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya.¹¹

Pengujian reliabilitas mengacu kepada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Hal ini bertujuan agar menghasilkan skor yang konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan.¹²

Perhitungan reliabilitas item untuk skala dilakukan dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dan dianalisis dengan menggunakan software SPSS. Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang dari 0,00 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendahnya reliabilitas.¹³

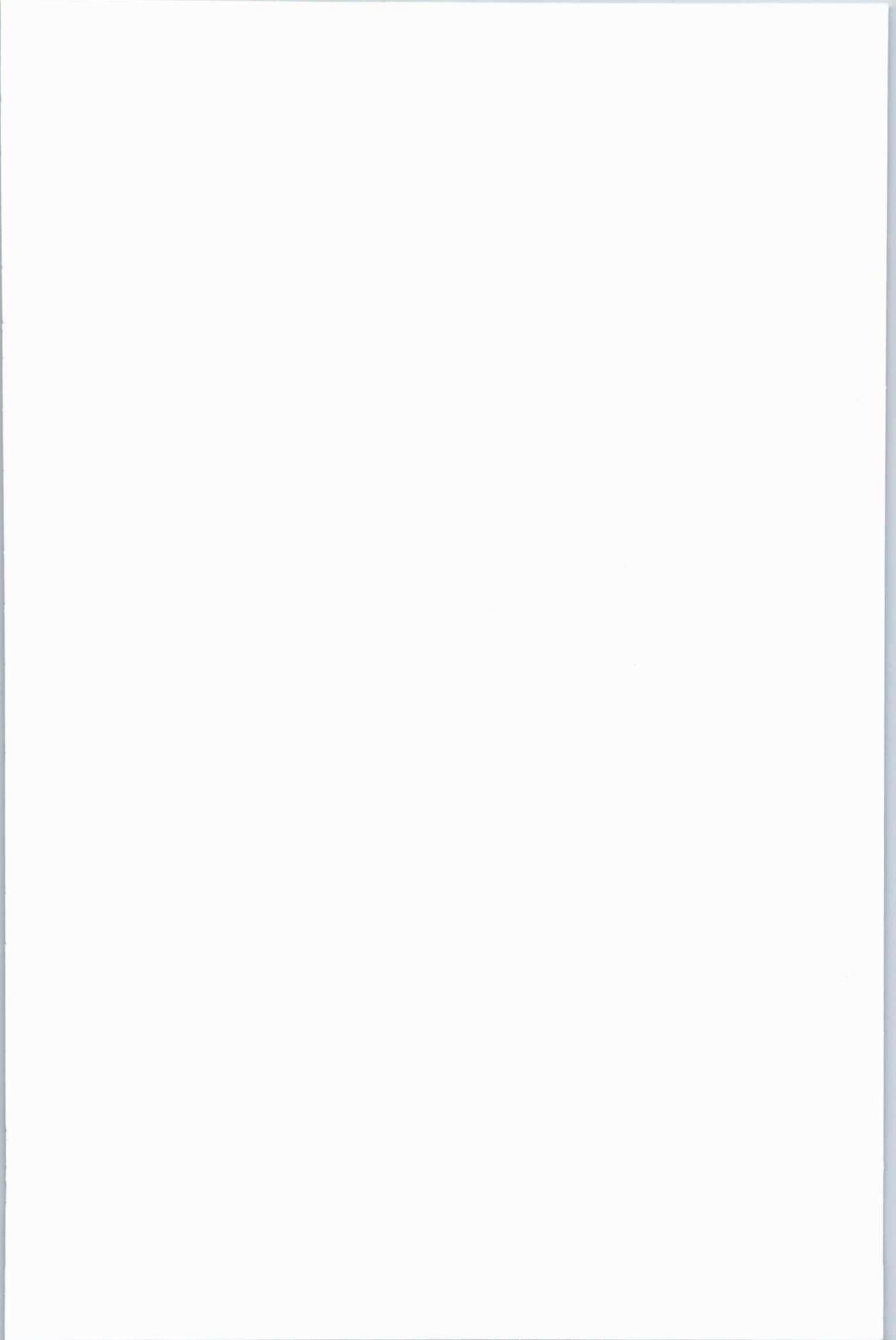
Dalam penelitian ini, untuk menguji reliabilitas alat ukur adalah dengan menggunakan teknik pengukuran *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0 tapi berupa rentang skala.¹⁴

¹¹ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), 04

¹² Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 83

¹³ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas*, 86.

¹⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 196



Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

di mana:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = varians total

4. Deskripsi Data

Dalam penelitian, deskripsi data digunakan untuk mengetahui karakter numerik dari data yang diperoleh. Deskripsi data meliputi mean, modus, median, standar deviasi, dan varians.

5. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk menguji normal atau tidaknya sampel penelitian. Selain itu uji normalitas juga digunakan untuk menentukan statistik parametrik ataukah statistik nonparametrik yang akan digunakan untuk menguji hipotesis data. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov*.

Penghitungan dalam uji normalitas ini akan menggunakan software SPSS. Untuk mengetahui normalitas dapat digunakan skor *Sig.* yang ada pada hasil perhitungan *Kolmogorov Smirnov*. Bila angka *Sig.* lebih besar atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal, tetapi apabila kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

6. Uji Homogenitas Ragam (*Variances*)

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah ragam dari sampel tersebut homogen atau heterogen. Homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas varians dilakukan dengan menggunakan *software SPSS 16.0 for windows* dengan *Lavene Static*. Uji homogenitas merupakan salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan dalam uji hipotesis menggunakan *Anova*.

Jika, p value (*sig.*) lebih besar dari (α) 0,05 maka keputusan terima H_0 yang artinya setiap kelompok homogen. Sebaliknya jika nilainya lebih kecil dari (α) 0,05 maka keputusan tolak H_0 yang artinya terdapat perbedaan varians antar kelompok minimal dua kelompok. Pada *anova* perlu asumsi homogenitas varians.¹⁵ Hipotesa yang digunakan dalam uji ini yaitu:

$$H_0 : \sigma_1 = \sigma_2 = \dots = \sigma_k$$

$$H_1 : \sigma_i \neq \sigma_j \text{ untuk sedikitnya satu pasang } (i, j).$$

Formula Lavene adalah sebagai berikut:

$$W = \frac{(n - k) \sum_{i=1}^k n_i (Z_i - \bar{Z})^2}{(k - 1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (z_{ij} - \bar{Z}_i)^2}$$

¹⁵ Nasrul Setiawan, "Statistik Ceria", <http://statistikceria.blogspot.sg/2013/12/analisis-ragam-analysis-of-variance-anova-satui-arah-one-way.html>, 22 Desember 2013, diakses tanggal 4 Juli 2014.

dimana:

n adalah jumlah observasi

k adalah banyaknya kelompok

$$Z_{ij} = |Y_{ij} - \bar{Y}_i|$$

\bar{Y}_i adalah rata-rata dari kelompok ke i

\bar{Z}_i adalah rata-rata kelompok dari Z_{ij}

$\bar{Z}_.$ adalah rata-rata menyeluruh (*overall mean*) dari Z_{ij}

Dacrah kritis:

Tolak H_0 jika $W > F_{(\alpha; k-1, n-k)}$

7. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear adalah alat statistik yang dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau beberapa variabel terhadap satu buah variabel. Variabel yang mempengaruhi sering disebut variabel bebas, variabel independen atau variabel penjelas. Variabel yang dipengaruhi sering disebut dengan variabel terikat atau variabel dependen. Regresi linear hanya dapat digunakan pada skala interval dan ratio. Secara umum regresi linear terdiri dari dua, yaitu regresi linear sederhana yaitu dengan satu buah variabel bebas dan satu buah variabel terikat; dan regresi linear berganda dengan beberapa variabel bebas dan satu buah variabel terikat. Analisis regresi linear berganda rumusnya adalah¹⁶:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n.$$

Dengan Y adalah variabel terikat, dan X adalah variabel-variabel bebas, a adalah konstanta (intersept) dan b adalah koefisien regresi pada

¹⁶ <http://giskapuas.blogspot.sg/2012/01/analisis-regresi-dengan-spss-17-dan.html>, 26 Januari 2012, diakses tanggal 4 Oktober 2014

masing-masing variabel bebas. Namun, dalam uji regresi penelitian ini menggunakan *Software SPSS 16.0 for windows*.

Analisis regresi linear berganda memerlukan pengujian secara serempak dengan menggunakan F hitung. Signifikansi ditentukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel atau melihat signifikansi pada output SPSS.

Penggunaan metode analisis regresi linear berganda memerlukan uji asumsi klasik yang secara statistik harus dipenuhi. Asumsi klasik yang sering digunakan adalah asumsi normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas.

Langkah-langkah yang lazim dipergunakan dalam analisis regresi linear berganda adalah 1) koefisien determinasi; 2) Uji F dan 3) uji t. Persamaan regresi sebaiknya dilakukan diakhir analisis karena interpretasi terhadap persamaan regresi akan lebih akurat jika telah diketahui signifikansinya. Koefisien determinasi sebaiknya menggunakan *Adjusted R Square* dan jika bernilai negatif maka uji F dan uji t tidak dapat dilakukan.

8. Uji Komparasi

Uji komparasi merupakan uji hipotesis (analisis statistik inferensial) untuk mencari signifikansi atau kemaknaan perbedaan suatu variabel pada satu, dua atau lebih kelompok sampel penelitian. Sesuai dengan tujuan penelitian maka, teknik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan *Anova* atau bisa disebut juga

analisis varians satu arah, karena analisisnya menggunakan varians dan data hasil pengamatan merupakan pengaruh satu faktor.¹⁷

Anova merupakan singkatan dari "*analysis of varian*" adalah salah satu uji komparatif yang digunakan untuk menguji perbedaan mean (rata-rata) data lebih dari dua kelompok. Ada dua jenis *Anova*, yaitu analisis varian satu faktor (*one way anova*) dan analisis varian dua faktor (*two ways anova*). *Anova* digunakan untuk melihat perbandingan rata-rata beberapa kelompok biasanya lebih dari dua kelompok. *Anova* satu arah digunakan pada kelompok yang digunakan berasal dari sampel yang berbeda tiap kelompok. Jadi, bisa disimpulkan pertama yang perlu dilihat tujuannya membandingkan rata-rata kelompok lebih dari dua. Kedua Sampel yang digunakan dari sampel yang berbeda per kelompok.¹⁸

Untuk melakukan uji *Anova*, harus dipenuhi beberapa asumsi, yaitu:

1. Sampel berasal dari kelompok yang independen.
2. Varian antar kelompok harus homogen.
3. Data masing-masing kelompok berdistribusi normal.

Asumsi yang pertama harus dipenuhi pada saat pengambilan sampel yang dilakukan secara random terhadap beberapa kelompok yang independen, yang mana nilai pada satu kelompok tidak tergantung pada nilai di kelompok lain. Sedangkan pemenuhan terhadap asumsi kedua dan ketiga dapat diperiksa jika data telah diinput ke komputer, jika asumsi ini

¹⁷ Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 1996), 56.

¹⁸ Anwar Hidayat, "Uji Statistik", <http://statistikian.blogspot.sg/2012/11/one-way-anova-dalam-spss.html>, diakses tanggal 5 Juli 2014.

tidak terpenuhi dapat dilakukan transformasi terhadap data. Apabila proses transformasi tidak juga dapat memenuhi asumsi ini maka uji *Anova* tidak valid untuk dilakukan, sehingga harus menggunakan uji non-parametrik misalnya Kruskal Wallis.¹⁹

Prinsip Uji *Anova* adalah melakukan analisis variabilitas data menjadi dua sumber variasi yaitu variasi di dalam kelompok (*within*) dan variasi antar kelompok (*between*). Bila variasi *within* dan *between* sama (nilai perbandingan kedua varian mendekati angka satu), maka berarti tidak ada perbedaan efek dari intervensi yang dilakukan, dengan kata lain nilai mean yang dibandingkan tidak ada perbedaan. Sebaliknya bila variasi antar kelompok lebih besar dari variasi didalam kelompok, artinya intervensi tersebut memberikan efek yang berbeda, dengan kata lain nilai mean yang dibandingkan menunjukkan adanya perbedaan.²⁰

Anova lebih dikenal dengan uji-F (*Fisher Test*). Dalam uji komparasi penelitian ini menggunakan *Software SPSS 16.0 for windows*. sedangkan arti variasi atau varian itu asalnya dari pengertian konsep “*Mean Square*” atau kuadrat rerata (KR).²¹

Rumusnya :

$$KR = \frac{JK}{db}$$

Dimana: JK = jumlah kuadrat (*some of square*)

db = derajat bebas (*degree of freedom*)

¹⁹ Ibid.

²⁰ Ibid.

²¹ Nasrul Setiawan, “Statistik Ceria”.

Menghitung nilai Anova atau F (F_{hitung}) dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{V_A}{V_D} = \frac{KR_A}{KR_D} = \frac{JK_A : db_A}{JK_D : db_D} = \frac{\text{varian antar group}}{\text{varian antar group}}$$

Varian dalam group dapat juga disebut Varian Kesalahan (Varian Galat). Dapat dirumuskan :

$$JK_A = \sum \frac{(\sum X_{Ai})^2}{n_{Ai}} - \frac{(\sum X_r)^2}{N} \text{ untuk } db_A = A - 1$$

$$JK_D = (\sum X_r)^2 - \sum \frac{(\sum X_{Ai})^2}{n_{Ai}} \text{ untuk } db_D = N - A$$

Dimana

$\frac{(\sum X_r)^2}{N}$ = sebagai faktor koreksi

N = Jumlah keseluruhan sampel (jumlah kasus dalam penelitian).

A = Jumlah keseluruhan group sampel.

Prosedur uji anova satu arah adalah:

1. Sebelum anova dihitung, asumsikan bahwa data dipilih secara random, berdistribusi normal, dan variannya homogen.
2. Hipotesis yang digunakan adalah:
 $H_0: \mu_1 = \mu_2 \dots = \mu_k$ (mean dari semua kelompok sama)
 $H_a: \mu_i \neq \mu_j$ (terdapat mean dari dua atau lebih kelompok tidak sama)
3. Buatlah hipotesis (H_a dan H_0) dalam bentuk kalimat.
4. Buatlah hipotesis (H_a dan H_0) dalam bentuk statistik.
5. Hitunglah jumlah kuadrat antar group (JK_A) dengan rumus :

$$JK_A = \sum \frac{(\sum X_{Ai})^2}{n_{Ai}} - \frac{(\sum X_r)^2}{N} = \left(\frac{(\sum X_{A1})^2}{n_{A1}} + \frac{(\sum X_{A2})^2}{n_{A2}} + \frac{(\sum X_{A3})^2}{n_{A3}} \right) - \frac{(\sum X_r)^2}{N}$$

6. Hitunglah derajat bebas antar group dengan rumus : $db_A = A - 1$

7. Hitunglah kudrat rerata antar group (KR_A) dengan rumus : $KR_A = \frac{JK_A}{db_A}$

8. Hitunglah jumlah kuadrat dalam antar group (JK_D) dengan rumus :

$$JK_D = (\sum X_{\tau})^2 - \sum \frac{(\sum X_{Ai})^2}{n_{Ai}}$$

$$= \sum X^2_{A1} + \sum X^2_{A2} + \sum X^2_{A3} - \left(\frac{(\sum X_{A1})^2}{n_{A1}} + \frac{(\sum X_{A2})^2}{n_{A2}} + \frac{(\sum X_{A3})^2}{n_{A3}} \right)$$

9. Hitunglah derajat bebas dalam group dengan rumus : $db_D = N - A$

10. Hitunglah kuadrat rerata dalam antar group (KR_D) dengan rumus :

$$KR_D = \frac{JK_D}{db_D}$$

11. Carilah F_{hitung} dengan rumus : $F_{hitung} = \frac{KR_A}{KR_D}$

12. Tentukan taraf signifikansinya, misalnya $\alpha = 0,05$ atau $\alpha = 0,01$

13. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ = tolak H_0 , atau jika nilai signifikansi $< 0,05$ = tolak H_0 .

14. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ = terima H_0 atau jika nilai signifikansi $> 0,05$ = terima H_0 .

15. Buatlah kesimpulan.